



P-SEMART Journal (PGRI Science Education Media of Applied Research & Technology)

Vol.1 No.1

p-ISSN: -, e-ISSN: -

<https://edu.journal.pgriprovinsijawatimur.org/index.php/psemart/>

Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

¹* Evie Tri Winarni Wati

¹STKIP PGRI Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

evie.tri15@gmail.com

(* corresponding author)

Abstract The purpose of this research is to develop lift the flap book media to increase the concentration of students in grade IV with the sub-theme of the beauty of the unity and integrity of my country, lift the flap book is a book whose pages have an image with information on the back. The media developed is validated by material experts and media experts so that it can be used as learning media. This type of research is research and development using a 4-D development model, then the model is adapted into the following stages: 1) Define, 2) Design (design) and 3) Development (development). This research trial was conducted on 12 students of grade IV SD, 6 students of the experimental class and 6 students of the control class. The results of the study were lift the flap book learning media to increase the concentration of fourth grade elementary school students. The evaluation of the validation of material experts and media experts stated that the lift the flap book media being developed was worthy of being tested. This is evident from the material expert's assessment of the learning aspect, it was obtained a score of 34 with an average of 3.4 which was in the good category and a percentage of 85% with the very feasible category. The results of the media expert's assessment on the feasibility aspect obtained a total score of 23 with an average of 3.28 and a percentage of 92,8% in the good and feasible category. The results of the assessment from teacher practitioners get a total score of 34 with an average of 3.4 in the good and very feasible category. The results of student response data obtained a total score of 21.9 with an average of 3.65 and a percentage of 90%, which falls into the good and feasible category. In the learning outcomes or question work, there was also an increase in the percentage before and after using the media, with the initial (pretest) percentage of 71.3% and after (post-test) using the media to 93.3% which explained that after using elevator learning media the flap book can improve student learning concentration.

Keyword: *Media, Lift The Flap Book, Learning Concentration*

Abstrak Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media lift the flap book untuk meningkatkan konsentrasi siswa pada kelas IV dengan subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku, lift the flap book merupakan

buku yang halamannya terdapat gambar yang dilengkapi informasi dibaliknya. Media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran. jenis penelitian ini merupakan penelitiandan pengembangan (research and development) dengan menggunakan model pengembangan 4-D, selanjutnya model diadaptasi menjadi tahap: 1) Define (pendefinisian), 2) Design (perancangan) dan Development (pengembangan). Ujicoba penelitian ini pada 12 siswa kelas IV SD, 6 siswa kelas eksperimen dan 6 siswa kelas kontrol. Hasil penelitian berupa media pembelajaran lift the flap book untuk meningkatkan konsentrasi siswa kelas IV SD. Penilaian validasi ahli materi dan ahli media menyatakan media lift the flap book yang dikembangkan ini layak diujicobakan. Hal tersebut terbukti dari penilaian ahli materi pada aspek pembelajaran diperoleh skor 34 dengan rata-rata 3,4 yang masuk dalam kategori baik dan presentase 85% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian ahli media pada aspek kelayakan memperoleh jumlah skor 23 dengan rata-rata 3,28 dan hasil presentase 92,8% masuk dalam kategori baik dan layak. Hasil penilaian dari praktisi guru memperoleh jumlah skor 34 dengan rata-rata 3,4 masuk dalam kategori baik dan sangat layak. hasil data respon siswa memperoleh jumlah skor 21,9 dengan rata-rata 3,65 dan presentase 90%, yang masuk dalam kategori baik dan layak. Dalam hasil belajar atau pengerjaan soal juga terlihat peningkatan dari presentase sebelum dan sesudah menggunakan media, dengan presentase awal (pretest) sebesar 71,3% dan setelah (post-test) menggunakan media menjadi 93,3% yang menjelaskan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran lift the flap book dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Kata kunci: Media, Lift The Flap Book, Konsentrasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan guru dan peserta didik untuk meningkatkan perkembangan intelektual peserta didik yang dapat menjadikan mereka manusia yang mandiri, sehingga terjadi suatu proses belajar dan perkembangan. Menurut Dewey dalam Musfiqon (2012:56) pendidikan berarti perkembangan sejak lahir hingga menjelang kematian. Pendidikan yang berproses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dapat diartikan bahwa perubahan sebagai hasil proses belajar dan dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi dan konsentrasi belajarnya.

Belajar perlu untuk berkonsentrasi, sehingga yang dipelajari mudah diingat dan dipahami. Dalam belajar memang ada sebagian anak yang mampu untuk berkonsentrasi dan sebagian sulit berkonsentrasi. Untuk mengukur konsentrasi belajar anak atau siswa tidaklah mudah, terdapat beberapa indikator utama yang harus diperhatikan agar dapat membuat anak dapat mempertahankan dan meningkatkan konsentrasinya. Diperlukan perbandingan antara apa yang dilakukan oleh anak pada minggu ini, minggu lalu, dan mempredik siapa yang akan terjadi pada jangka waktu pendek dengan terus meningkatkan keseharian yang dianggap dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

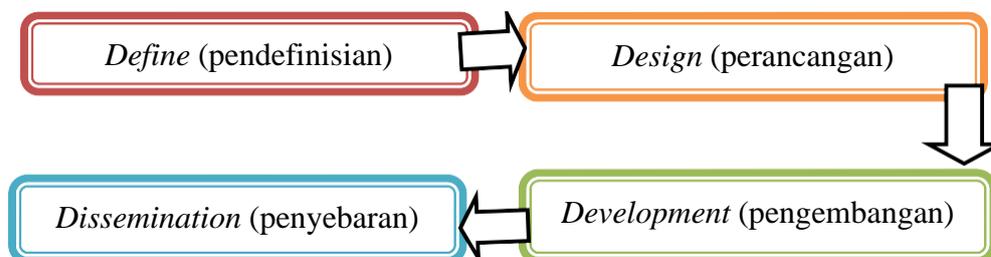
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketika proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran melainkan coret-corek buku, melamun, ngobrol sendiri dengan teman sebangku, bermain dengan apapun yang dipegang, yang mengakibatkan siswa tidak sadar akan tujuan belajar. Dari beberapa masalah diatas tentang kurangnya konsentrasi siswa

dalam menyikapi materi pelajaran. Sekitar 40% siswa dapat berkonsentrasi dan 60% siswa kurang berkonsentrasi. Guru juga sudah menggunakan media berupa video saat pembelajaran berlangsung. Namun media tersebut dirasa masih kurang menarik perhatian siswa. Untuk itu perlu adanya pembaharuan media yang diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan konsentrasi siswa. Untuk mengoptimalkan pembelajaran diperlukan media yang mendukung kegiatan untuk siswa yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru yaitu, *lift the flap book*, Dewantari dalam Riris, (2016:34) Media ini merupakan jenis dari *movable book* (buku bergerak) salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak. Belajar dengan menggunakan media *lift the flap book* tidak membosankan karena terdapat variasi kerja yaitu membaca teks sambil melihat gambar ditambah dengan menggunakan lipatan-lipatan yang dapat menarik dan meningkatkan keingintahuan siswa dengan tujuan memperbaiki kualitas belajar dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Lift The Flap Book Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”..

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*Research and Development*) Prosedur penelitian pengembangan ini mengacu pada model *Thiagarajan* dkk, (sugiyono,2015) yang mengemukakan langkah-langkah dalam R&D disingkat dengan 4D yang terdiri dari 4 tahap: yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan (R&D) dapat ditunjukkan pada gambar 1. sebagai berikut.



Gambar 1. langkah-langkah penelitian dan pengembangan *Thiagarajan* dkk. (Sugiyono, 2015:38)

Penelitian dilakukan perwakilan dengan jumlah 12 siswa kelas IV, terdiri dari 6 perempuan dan 6 siswa laki-laki dengan pembagian 6 siswa pada kelas kontrol dan 6 siswa pada kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 14 Juni 2020. Media *lift the flap book* yang dikembangkan melalui proses kelayakan dengan penilaian ahli validasi media dan ahli materi sebelum diujikan kepada siswa. Pada proses pembelajaran peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttes* untuk mengetahui perkembangan konsentrasi belajar siswa setelah menggunakan media dalam proses

pembelajaran. Ada pun aktivitas siswa diukur menggunakan lembar angket untuk mengetahui konsentrasi siswa selama pembelajaran menggunakan media *lift the flap book* berdasarkan indikator konsentrasi menurut (Diana, dalam e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, volume: 2 No 1, tahun 2014). Untuk respon siswa dan guru diukur menggunakan angket skala menurut (Urip, dalam Primadi 2016:166) diberikan setelah penerapan media dalam proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *lift the flap book* telah melalui proses yang meliputi: (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (perancangan), (3) *Develop* (pengembangan), dan (4) *Disseminate* (penyebaran). Pada tahap *define* peneliti memaparkan hasil pendefinisian analisis awal analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap *design* dilakukan pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal tahap ini proses pembuatan media *lift the flap book* yang sudah disesuaikan dengan isi materi. Pengembangan media *lift the flap book* yang dibuat oleh peneliti ini menghasilkan produk berupa buku yang memuat gambar 6 pulau di Indonesia dengan jendela atau dapat dibuka setiap provinsinya dengan informasi mengenai suku, rumah adat, tari, dan agama yang ada di Indonesia. Proses pembuatan desain buku ini dilakukan sendiri oleh peneliti.

1. Pembuatan desain buku menggunakan *word* dengan gambar yang ditata berdasarkan 6 pulau besar di Indonesia dengan menentukan poin-poin materi yang akan digunakan sesuai tema pembelajaran yang sudah dipilih. Setelah itu, mengumpulkan gambar-gambar sebagai pendukung materi
2. Pemilihan jenis huruf disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan buku sehingga mudah dalam membacanya.
3. Setelah itu, mencetak gambar peta Indonesia pada kertas sertifikat putih, berukuran F4 beserta isi penjelasan dari setiap gambar yang digunakan dengan berisikan 6 halaman berwarna, untuk cover buku pres dengan plastik cover agar tidak mudah robek.
4. Selanjutnya, *Cutting* gambar peta sesuai letak yang akan diberi penjelasan dibaliknya.
5. Penempelan penjelasan pada kertas hvs yang satunya (tidak di print gambar peta). Penempelan kertas gambar peta dengan kertas penjelasan materi untuk dijadikan satu. Penempelan ini merupakan pembuatan konstruksi *lift the flap*. Penempelan dilakukan dengan cara melumuri lem pada kertas gambar lalu ditempelkan pada kertas penjelasan materi sesuai letak yang sudah ditentukan.
6. Terakhir penjilidan buku dengan *softcover*.

Pada tahap development dilakukan validasi ahli media dan materi serta uji coba produk pada subyek. Setelah melalui proses validasi didapatkan saran dan masukan dari validator sehingga peneliti melakukan revisi produk berdasarkan saran yang diberikan. Setelah itu baru peneliti melaksanakan ujicoba pada subyek siswa kelas IV.

Proses validasi ahli materi hasil penilaian validasi pertama memperoleh skor 31 dengan rata-rata 3,1 dan presentase 77,5% masuk dalam kategori sangat layak. Namun tetap ada perbaikan dalam soal materi yang perlu ditambahkan. Hasil penilaian validasi ke-2 ahli materi pada aspek

pembelajaran diperoleh skor 34 dengan rata-rata 3,4 yang masuk dalam kategori baik dan presentase 85% dengan kategori sangat layak. Soal dan materi media pun dapat dilanjutkan dalam pembelajaran. Hasil penilaian ahli media tahap pertama pada aspek kelayakan memperoleh jumlah skor 23 dengan rata-rata 3,28 dan hasil presentase 92,8%. Pengembangan media yang dilakukan peneliti untuk aspek kelayakan masuk dalam kategori baik dan sangat layak. Hasil penilaian ahli media validasi ke-2 pada aspek kelayakan memperoleh jumlah skor 26 dengan rata-rata 3,71 dan hasil presentase 65%. Pengembangan media yang dilakukan peneliti untuk aspek kelayakan masuk dalam kategori baik dan layak. Layak digunakan dan diujikan dilapangan tanpa revisi. Hasil penilaian dari praktisi guru memperoleh jumlah skor 34 dengan rata-rata 3,4. Berdasarkan presentase kelayakan kategori pengembangan media yang dilakukan peneliti masuk dalam kategori baik dan sangat layak. Pada hasil data respon penilaian yang diwakilkan oleh 6 siswa memperoleh jumlah skor 21,9 dengan rata-rata 3,65 dan presentase 90%, yang masuk dalam kategori baik dan sangat layak. Berikut hasil ujicoba *pretest* dan *posttest* :

Tabel.1 Hasil Test *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	GN	67	75
2	TA	60	70
3	KZ	67	70
4	IT	65	75
5	AL	60	72
6	NT	68	72
	Rata-rata	64,5	72,3

Hasil ujicoba *pretest* dan *posttes* pada kelas control dilakukan proses pembelajaran seperti biasa tanpa adanya media *lift the flap book* yang dikembangkan kan peneliti. Sedangkan pada kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan media yang dikembangkan. Dengan dilihat dari skor nilai hasil tes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil ujicoba *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen:

Tabel.2 Hasil Test *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	LT	72	92
2	FR	75	90
3	RT	67	98
4	FA	70	90
5	KN	75	95
6	CK	67	95
	Rata-rata	71	93,3

Dari hasil penilaian diatas dapat dilihat perbedaan hasil nilai kelompok yang menggunakan media dan tidak menggunakan media. Kelompok dengan pembelajaran menggunakan media tingkat konsentrasi atau nilainya lebih tinggi. Selain menggunakan soal *pretest* dan *posttes* untuk mengetahui konsentrasi siswa peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui berkonsentrasi saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari angket konsentrasi siswa dari nilai 6 siswa RT memperoleh presentase 77% yang berarti termasuk dalam skala kategori baik, KN memperoleh 84% termasuk dalam kategori sangat baik, LT memperoleh 80% termasuk dalam kategori baik, CK memperoleh 82% masuk dalam kategori sangat baik, FA memperoleh 84% termasuk kategori sangat baik, dan FR memperoleh 73% termasuk dalam baik. Dari presentase 6 siswa 3 siswa yang dibawah 80%. dimana konsentrasi siswa didalam kelas termasuk dalam kategori baik saat pembelajaran menggunakan media

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan proses pengembangan R&D (*Research and Development*) Prosedur penelitian pengembangan ini mengacu pada model *Thiagarajan* dkk, (sugioyono,2015) yang mengemukakan langkah-langkah dalam R&D disingkat dengan 4D yang terdiri dari 4 tahap: yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) yang dihasilkan adalah produk media *lift the flap book* yang disesuaikan materi pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 3 pembelajaran 3. Hasil penilaian dari validator ahli materi mendapat skor rata-rata 3,4 dengan presentase 85% dan validator ahli media skor rata-rata 3,28 dengan presentase 57.5%. Skor rata-rata dari guru 3,4 dengan presentase 85% dan siswa 3,65 dengan presentase 92,8%. Berdasarkan presentase kelayakan skor tersebut masuk dalam klasifikasi/kategori layak. Sehingga media pengembangan yang dihasilkan sangat memenuhi criteria kelayakan.

Respon siswa terhadap pengembangan media *lift the flap book* diamati dengan menggunakan angket respon siswa. Angket respon siswa tersebut berguna untuk mengetahui penilaian siswa terhadap media, siswa diberikan angket dengan mengisi 13 kolom pernyataan dengan skor yang tertera menggunakan tanda (√). Dari hasil presentase keseluruhan angket respon siswa dapat diketahui presentase sebesar 90% dan jumlah skor 21,9 dengan rata-rata 3,65 kategori layak, sehingga kesimpulan menunjukkan minat siswa terhadap media *lift the flap book* (setelah menggunakan media) sangat tinggi dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada konsentrasi siswa juga di nilai menggunakan pedoman observasi berdasarkan hasil dari instrumen konsentrasi siswa dari nilai 6 siswa RT memperoleh presentase 73% dengan rata-rata 3,6 yang berarti termasuk dalam skala kategori baik. Sehingga dapat dilihat hubungan antara penggunaan media dengan konsentrasi belajar siswa, hasil tes/belajar siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan media karena siswa jadi lebih memperhatikan materi dan mudah ingat dengan menggunakan media bergambar.

Berdasarkan hasil peneliti, maka peneliti memiliki saran yang diajukan diantara lain: Bagi guru, Dapat menerapkan media pada subtema berbeda namun dengan materi yang sama, Tingkat

kedisiplinan siswa dalam pembelajaran secara kelompok dapat ditingkatkan agar tugas yang dikerjakan selesai tepat waktu, Media yang telah dikembangkan, diharapkan dapat bermanfaat terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Bagi siswa, Pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa, Dapat memberikan pemahaman bahwa belajar itu tidak membosankan tetapi menyenangkan sehingga tumbuh minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam benak siswa, Media ini diharapkan lebih banyak siswa yang membaca. Bagi peneliti lain, Media *lift the flap book* ini masih bisa dikembangkan lagi dengan materi-materi yang lain dan adanya penambahan objek pada media, sehingga media menjadi lebih menarik lagi, Pembuatan produk yang bisa disederhanakan lagi agar tidak memakan waktu lama, Penelitian lanjutan masih diperlukan untuk mengembangkan ke tahap *Desseminate* (penyebaran) agar dapat bermanfaat dan berguna sebagai sarana belajar bagi masyarakat lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Diana A, Kadek S, & Ketut D. (2014). *Penerapan Konseling Kognitif Dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKRI smk negeri 3 singaraja*. e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, volume: 2 No.1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fatimah, S., Elzamzami, A. B., & Slamet, J. (2020). Item Analysis of Final Test for the 9th Grade Students of SMPN 44 Surabaya in the Academic Year of 2019/2020. *JournEEL (Journal of English Education and Literature)*, 2(1), 34-46.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta:PT.Prestasi Pustakarya.
- Riris, E. (2016). *Pengembangan buku liftthe flap ensiklopedia anak tentang 18 pakaian adat di indonesia bagian barat*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Sabat, Y., & Slamet, J. (2019). Students's Perception towards Written Feedback of Thesis Writing Advisory at STKIP Sidoarjo. *JET (Journal of English Teaching) Adi Buana*, 4(1), 63-79.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung. Alfabeta.
- Sulistyaningsih, S., & Slamet, J. (2018). An Analysis of Conjunctions Found in Barack Obama's Farewell Speech Text. *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 201-212.
- Primadi, L. (2016). *Pengembangan bahan ajar cetak berbasis komunikasi visual bermuatan lokal pada tema peduli terhadap lingkungan*. Yogyakarta. UNY.
- Widodo, J. P., & Slamet, J. (2020). STUDENTS'PERCEPTION TOWARDS GOOGLE CLASSROOM AS E-LEARNING TOOL (A Case Study of Master of English Education of the Second Semester at STKIP PGRI Sidoarjo). *Magister Scientiae*, 2(48), 99-109.

Widodo, J. P., & Slamet, J. (2021, December). Lecturers' Perspectives Through E-learning by Using Moodle for Post-Graduate Students at STKIP PGRI Sidoarjo. In *International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021)* (pp. 167-171). Atlantis Press.